

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Anime “One Piece” merupakan sebuah film animasi populer dari Jepang yang didalamnya terdapat *scene-scene* atau konten vulgar berbau pornografi, yang mana kesimpulan ini didapatkan melalui 27 *scene* dalam *Anime* yang telah di analisis oleh peneliti. Peneliti menemukan unsur-unsur konten pornografi yang terjadi dalam *Anime* yang memberikan rangsangan sehingga membuat kedua responden terdorong atau menjadi tertarik untuk mengakses lebih banyak konten pornografi di berbagai macam situs setelah menonton *Anime* ini.

Hasil riset dan penelitian saya juga menunjukkan bahwa *Anime* mempengaruhi gaya hidup masyarakat dalam aktivitas sehari-hari seperti dalam belajar, berpakaian, berbicara, makan, dan bersosialisasi. *Anime* juga mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap pekerjaan, hubungan pertemanan, kriteria pasangan, dan lain-lain. *Anime* juga telah membuat masyarakat memiliki minat yang lebih luas terhadap budaya Jepang seperti menyukai makanan Jepang, menyukai hobi tertentu, bahasa, tarian, serta kebiasaan-kebiasaan orang Jepang yang diinisiasi dari serial *Anime*.

Implikasi hasil penelitian ini memahami bahwa penyebab rasa ketertarikan masyarakat terhadap budaya populer *Anime* Jepang karena adanya kemudahan dalam mengakses internet, sehingga masyarakat bebas untuk melakukan apa saja, sehingga saat ini diperlukan solusi untuk menghadapi serta menyaring pengaruh-pengaruh budaya tersebut. Selain itu juga menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang menyukai dan menonton serial *Anime* cenderung meniru kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan orang Jepang.

Mudahnya mengakses sebuah film atau video, memungkinkan masyarakat secara bebas menonton tayangan apapun termasuk *Anime* yang berbau pornografi sehingga menimbulkan kecenderungan atau keinginan bagi masyarakat untuk mengakses dan menonton film porno secara berulang-ulang. Hal ini banyak berdampak pada kehidupan, pola pikir, dan perubahan perilaku seseorang.

Kemudian peneliti menyimpulkan bahwa benar adanya perubahan perilaku pada kedua responden yang telah peneliti teliti melalui proses wawancara dengan kedua responden menggunakan teori interaksionisme simbolik yang mana mereka mengakui bahwa menonton *Anime One Piece* membuat mereka berkeinginan untuk mengakses konten pornografi lain

setelah melihat adegan-adegan vulgar yang ada di *Anime "One Piece"* karna mereka merasa kurang puas dengan *scene* yang bisa dikatakan tanggung, sehingga berkeinginan lebih untuk mengakses konten pornografi di situs lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan di atas, maka penulis dapat merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi dunia perfilman

Kepada pihak perfilman Jepang, hendaknya bisa terus menghasilkan karya yang bisa menginspirasi banyak penonton dan masyarakat melalui film-film berkualitasnya. Selain itu, hendaknya juga bisa lebih membuat karya yang lebih berkualitas, mendidik dan ramah terutama bagi anak-anak, karena salah satu konsumen terbesar film-film *Anime* adalah dari kalangan anak-anak hingga remaja 18 tahun. Sehingga dengan kualitas tontonan film yang baik akan berdampak baik pula terhadap para penontonnya.

2. Bagi Penonton

Penelitian ini diharapkan menyadarkan masyarakat mengenai tayangan *Anime* yang saat ini mulai beranekaragam, bahwa tidak semua film *Anime* itu positif, bahkan banyak diantaranya yang memiliki nilai-nilai negatif dalam ceritanya. Kepada masyarakat, diharapkan agar bisa kritis dan selektif memilih film yang sifatnya mendidik, berkualitas dan inspiratif.

3. Bagi Jurusan Ilmu Komunikasi (Fisip Uin Raden Fatah Palembang)

Penulis berharap penelitian ini bisa menjadi referensi mengenai perilaku komunikasi penonton *Anime One Piece* dalam mengakses konten pornograf, serta memberikan manfaat bagi pembacanya. Kepada peneliti selanjutnya, semoga apa yang di tulis atau disampaikan oleh penulis bermanfaat dan dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya agar menjadi lebih berkembang.